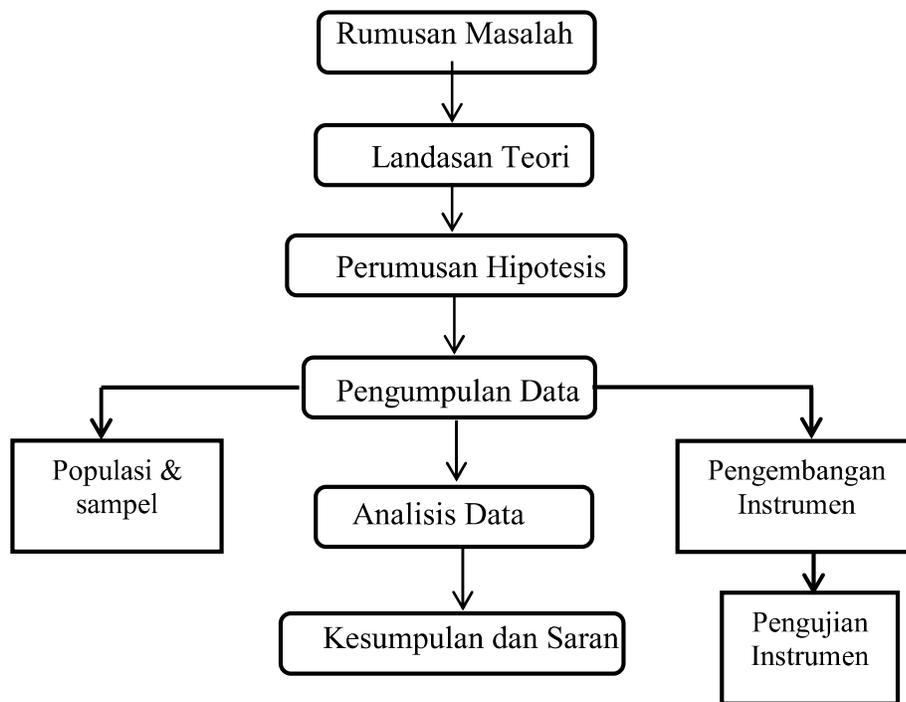


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur yang dilakukan dalam penelitian (Rudhito, 2019). Desain penelitian bertujuan untuk memperoleh suatu generalisasi dari suatu pengamatan yang tidak terlalu cukup dalam, tetapi generalisasi tersebut dapat dilakukan lebih pasti dan cukup akurat dengan menggunakan sampel yang *representative*. Dapat dilihat desain peneliti dari gambar berikut :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2 Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan.

#### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam penjualannya, total aktiva maupun modal sendiri (Asniwati, 2020). Profitabilitas perusahaan adalah suatu dasar penilaian kondisi pada suatu perusahaan, oleh karena itu alat analisis dibutuhkan untuk menilai perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *ROA* (ROA).

#### 2. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Menurut Sudana (2015) likuiditas juga merupakan sebagian kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek (*current obligation*). Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR)

#### 3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan variable yang mampu menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan beberapa cara lain yaitu , In total aset

(Habsari & Akhmadi, 2018). Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total asset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan adalah Ln/Ukuran Perusahaan.

### 3.2.2 Variabel Dependen

#### 1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan sebuah kondisi yang harus dicapai oleh sebuah perusahaan untuk dapat dipercaya oleh investor pada suatu perusahaan yang telah melalui proses demi proses kegiatan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun lamanya, mulai awal berdirinya sampai dengan saat ini (Savitri et al., 2021). Nilai perusahaan adalah suatu gambaran bagi para investor untuk dapat memantau kinerja dari masalah dan prospek dimasa mendatang bagi perusahaan, harga saham yang semakin meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat juga. Pemegang saham akan menerima keuntungan dalam jangka Panjang, dan mendapatkan keuntungan secara maksimal apabila hasil saham semakin meningkat karena nilai perusahaan yang semakin baik. Nilai perusahaan dengan nilai *Price to Book Value* (PBV) perbandingan dengan nilai saham berdasarkan pasar dengan nilai buku perusahaan. Dari rasio PBV ini akan dapat dinilai tingkat kemepuan perusahaan untuk mendapatkan nilai yang relatif pada jumlah modal yang ingin diinvestasikan. Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

Variabel	Indikator	SKALA
<b>Independen</b>		
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	$Current Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Libilitas Jangka Pendek}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio
<b>Dependen</b>		
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh dari suatu objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages di BEI tahun 2017 - 2021. Penelitian ini mengambil 50 perusahaan sebagai populasi yaitu :

**Tabel 3. 2** Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode
1.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
2.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
3.	Akasha Wira International Tbk.	ADES
4.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
5.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
6.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
7.	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
8.	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ
9.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
10.	Estika Tata Tiara Tbk.if	BEEF
11.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI

12.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
13.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
14.	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
15.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
16.	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
17.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
18.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
19.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
20.	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
21.	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
22.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
23.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
24.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
25.	Siantar Top Tbk.	STTP
26.	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
27.	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
28.	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR
29.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
30.	Dharma Samudera Fishing Ind Tbk.	DSFI
31.	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	ENZO
32.	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
33.	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
34.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
35.	Andira Agro Tbk.	ANDI
36.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
37.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
38.	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
39.	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
40.	FAP Agri Tbk.	FAPA
41.	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
42.	Golden Plantation Tbk.	GOLL
43.	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
44.	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
45.	Mitra Pemuda Tbk.	MTRA
46.	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	MAGP
47.	Mahkota Group Tbk.	MGRO
48.	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
49.	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
50.	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO

### **3.3.2 Sampel**

Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan beberapa kriteria (Simanjuntak et al., 2020). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur subsektor food and beverages yang terdaftar di BEI 2017 - 2021.
2. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang melaporkan laporan keuangan tahun 2017 - 2021.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba dari tahun 2017 - 2021.

Berdasarkan Teknik sampel diatas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak delapan (8) Perusahaan dengan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir, kemudian diperoleh empat puluh (40) data perusahaan yang akan diteliti.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data skunder berupa laporan keuangan yang diunduh melalui website BEI yaitu <http://www.idx.co.id/> dan di akses pada 18 Oktober 2022.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui berbagai sumber pustaka yang cukup relevan pada penelitian, sumbernya diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah sebagai dasar analisis masalah, dan data pada pelaporan keuangan diperoleh di BEI.

### **3.6 Metode Analisa Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang karakter dari berbagai variabel penelitian mengenai nilai tengah atau mean, standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan model regresi yang dipakai terbebas dari penyimpangan asumsi. Dalam melakukan analisis pengujian hipotesis dan regresi linear berganda, akan terlebih dahulu di lakukan uji asumsi klasik.

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk memastikan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidaknya (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui normalitas data yaitu sebagai berikut :

1. Uji histogram (*bell shape*), data terdistribusi normal jika berbentuk lonceng sempurna
2. Uji *P-plot*, data terdistribusi normal apabila titik telah menyebarr mengikuti garis diagonal.
3. Uji *Kolmogorov-snirnov*, data terdistribusi normal apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  (tarap signifikan 5 % atau 0,05)

##### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji ini bertujuan dalam mengetahui model regresi tersebut apakah terdapat

kolerasi antara variable bebas. Dengan syarat *toleransi value*  $\geq 0,1$  dan  $VIF \leq 10$  mengungkapkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinernya.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk meng uji apakah model pada regresi terdapat ketidak samaan varian antar residual pada satu penilaian pada penilaiaan lain (Ghozali, 2016). Uji Heteros ini dilakukan dengan menggunakan *uji white*, yang artinya jika nilai signifikannya antar variable independent  $> 0,05$  artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Uji ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, digambarkan dengan sebaran titik-titik diantara grafik sunbu X dan Y atau tidak berbentuk pola, maka dikatakan tidak adanya heterokedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini ada atau tidaknya korelasi data yang sudah dianalisis, dalam pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson* (Ghozali, 2016). Ketentuan dalam pengambilan suatu keputusan pada Uji *Durbin Watsson* yaitu:

1. Autokorelasi,  $DW < DL$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Tidak ada autokorelasi,  $dU < DW < (4 - dU)$   $H_0$  diterima.
3. Tidak ada hasil kesimpulan yang valid jika  $dI < DW < dU$

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini yaitu mengetahui pengaruh pada tingkat independent yang jumlahnya lebih dari satu regresi. Dalam menguji hubungan antar variabel,

maka dapat dilakukan persamaan pada regresi linear yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

**Keterangan :**

- Y = Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  = Nilai Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = *ROA*  
 $X_2$  = *Current Ratio*  
 $X_3$  = Ukuran Perusahaan (Ln)  
 $\varepsilon$  = *Standard Error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (T)

Berikut kriteria pengambilan Uji T :

1. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $sig > \alpha$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya variabel independen tidak ada berpengaruh pada variable dependen.
2. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan  $sig < \alpha$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh pada variable dependen.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan F

Uji ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah seluruh variable mempunyai pengaruh secara Bersamaan pada variable dependen. Ciri-ciri atau kritrianya uji F yaitu :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai  $sig > \alpha$  maka  $H_a$  akan ditolak dan  $H_o$  akan di terima, artinya variable independent maka secara simultan tidak akan berpengaruh pada variable dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha$  maka  $H_o$  akan ditolak dan  $H_a$  akan di terima, artinya secara maka simultan variable independent akan berpengaruh pada variable dependen.

### **3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini maksudnya yaitu kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yaitu antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Jikalau  $R^2$  telah mendekati angka 1 maka variable independent, maka informasi sudah diberikan sesuai yang dibutuhkan guna mengasumsikan variable independent (Widiyanti, 2019).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan.

